

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR BERVARIASI OLEH
GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI SMA SWASTA HKBP 2
TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Eva Putri Sari Silitonga, Lasmaria Lumban Tobing, Ronny Simatupang
Binur Panjaitan, Tianggur Medi Napitupulu**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

evap3545@gmail.com

lasmarialumbantobing@gmail.com

ronnysimatupang1975@gmail.com

binurpanjaitan5@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 215 siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 36 siswa dengan menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 52 item soal pertanyaan yang dimana 19 item angket untuk variabel X dan 33 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 35 siswa di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024. 1) Uji hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,606 > 0,329$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,442 > 2,042$; 3) Uji determinasi yaitu 36,72%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 27,78 + 1,28X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 13, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 36 - 2 = 34)$ yaitu $19,76 > 2,05$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Bervariasi, Motivasi Belajar

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of various teaching skills by Christian religious education teachers on the learning motivation of class The method used is a quantitative research method, with a population of 215

students and the research sample was 36 students using purposive sampling techniques. The instrument used in this research used a closed questionnaire of 52 questions, of which 19 questionnaire items were for variable X and 33 items for variable Y which had been tested on 35 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the varied teaching skills of Christian religious education teachers on the learning motivation of class 1) Test the relationship between $r_{count} > r_{table}$, namely $0.606 > 0.329$; 2) The significant test $t_{count} > t_{table}$ is $4.442 > 2.042$; 3) The determination test is 36.72%, 4) The regression equation is obtained from $\hat{Y} = "27.78" + 1.28X$; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 13, dk \text{ denominator } = n - 2 = 36 - 2 = 34)$ namely $19.76 > 2.05$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence between the varied teaching skills of Christian religious education teachers on the learning motivation of class XI HKBP 2 Tarutung Private High School, North Tapanuli Regency FY 2023/2024 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Varied Teaching Skills, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia agar bisa meningkatkan kualitas manusia. Dalam pendidikan dapat mengembangkan kepribadian seseorang yang jika dilakukan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab dalam meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai, sehingga dapat menyesuaikan dengan pembelajaran, yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan baik formal maupun informal. UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut **H. Horne** pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Menurut **Soekidjo Notoatmodjo** mendefinisikan secara umum "Pendidikan adalah segala upaya yang

direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan”.¹

Menurut **Badudu-Zain** dalam Simamora dkk pendidikan adalah hal, cara, hasil atau proses kerja mendidik. Secara umum dapat dipahami bahwa pendidikan adalah upaya pembelajaran yang dilakukan manusia dengan sadar dan terencana secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang semakin baik.²

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya telah dilakukan, banyak pula keberhasilan telah dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran, dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi.³ Mengajar bervariasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.⁴ Sedangkan Menurut Wina Sanjaya “variasi adalah keterampilan untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah, dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran”.⁵ Dan menurut Ahmad Sabri, “variasi adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks intersksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk itu mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, seta penuh partisipasi”.⁶

Tugas guru juga membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena ketika siswa

¹Dini.dkk Haryati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN No.198/I Pasar Baru,” n.d., <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index> .

²Dame Taruli Simamora & Rida Gultom, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda* (Medan: CV. Mitra, 2011).

³Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2018).hlm. xii

⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif & Menyenangkan*. Hlm. 78

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2018).hlm. 38

⁶Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Microteaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2010).hlm.

memiliki motivasi dalam belajar maka memiliki tujuan pembelajaran akan mencapai keberhasilan terutama keberhasilan dalam pembentukan jiwa-jiwa yang takut akan Tuhan. Guru harus berusaha keras untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara khusus guru perlu melakukan berbagai upaya tertentu secara nyata untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan. Guru harus mampu menempatkan kehadiran dan fungsinya sebagai fasilitator dan motivator yang handal sehingga siswa aktif dan akan semakin memotivasi dirinya untuk belajar.

Motivasi menurut Asra-Sumiati, “merupakan sesuatu yang mendorong siswa dan memberi siswa semangat yang luar biasa untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar. Motivasi ini pada dasarnya merupakan keinginan yang ingin dipenuhi, maka ia timbul jika ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan maupun minat terhadap sesuatu”.⁷ Kemudian menurut Uno, “motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”.⁸

Demikian halnya yang terjadi di SMA Swasta HKBP 2 Tarutung, berdasarkan observasi yang penulis amati, guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah tersebut melakukan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar, penulis tertarik meneliti sekolah tersebut dengan menerapkan strategi mengajar bervariasi kepada peserta didik yang masih kurang termotivasi. Masih banyak peserta didik kurang memberi perhatian terhadap pembelajaran PAK. Contohnya, ketika pembelajaran PAK dimulai peserta didik masih sedikit yang serius mengikuti pembelajaran tersebut. Sebagian siswa pada saat pembelajaran ada yang mengantuk, ada siswa yang sering tidak hadir pada saat pembelajaran PAK, dan ada siswa yang tidak tertip atau ribut dikelas. Guru PAK harus kreatif meningkatkan keterampilan mengajar dengan menciptakan ide-ide baru yang bervariasi dalam strategi mengajarnya. Sebab strategi mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemauan belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar PAK.

⁷Asra, *Metode Pembelajaran*. Hlm.236

⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).hlm.9

Dengan adanya motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Maka peserta didik akan lebih mudah menangkap dan memahami materi pembelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul “ Pengaruh Keterampilan Mengajar Bervariasi Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X (Keterampilan Mengajar Bervariasi) dengan variable Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁹

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(36)(296464) - (2517)(4222)}{\sqrt{\{(36)(176977) - (2517)^2\}(36 \times 499590) - (4222)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10672704 - 10626774}{\sqrt{(6371172 - 6335289)(17985240 - 17825284)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45930}{\sqrt{35883 \times 159956}} = \frac{45930}{\sqrt{5739701148}}$$

$$r_{xy} = \frac{45930}{75760,81539}$$

$$r_{xy} = 0,606$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai nilai (r_{xy}) sebesar 0,606 dikonsultasikan dengan r_{tabel} ($\alpha = 0,05, n = 36$) = 0,329. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,606 > 0,329$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Keterampilan Mengajar Bervariasi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹⁰:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁹ Arikunto, op.cit hal 213

¹⁰ Sugiyono, op.cit hal 187

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,606\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,606)^2}} \\
&= \frac{0,606\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,367}} \\
&= \frac{0,606 \times 5,831}{\sqrt{0,633}} \\
&= \frac{3,534}{0,795} = 4,442
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,442. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=36-2=34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,442 > 2,042$. Hal ini berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹¹

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

¹¹ Ibid hlm. 315

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4222)(176977) - (2517)(296464)}{36.(176977) - (2517)^2}$$

$$b = \frac{36.(296464) - (2517)(4222)}{36.(176977) - (2517)^2}$$

$$a = \frac{997006}{6371172 - 6335289}$$

$$b = \frac{45930}{6371172 - 6335289}$$

$$a = \frac{997006}{35883} = 27,78$$

$$b = \frac{45930}{35883} = 1,28$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 27,78 + 1,28X.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 27,78 maka untuk setiap penambahan variabel X (Keterampilan Mengajar Bervariasi) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 1,28 dari nilai Keterampilan Mengajar Bervariasi (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹², "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.606)^2$$

$$r^2 = 0.3672$$

¹² Ibid, hal, 369

Selanjutnya menurut Sugiyono¹³, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,3672$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3672 \times 100\% = 36,72\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁴ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{(4222)^2}{36} = \frac{17825284}{36} = 495146,778$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 1,28 \left\{ 296464 - \frac{(2517)(4222)}{36} \right\} \\ &= 1,28 \left\{ 296464 - \frac{10626774}{36} \right\} \\ &= 1,28 \{ 296464 - 295188,167 \} \\ &= 1,28 \times 1275,833 \\ &= 1633,066 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 1633,066$$

$$JK(res) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 2810,165$$

$$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2} = \frac{2810,165}{36-2} = \frac{2810,165}{34} = 82,65$$

¹³ Ibid, hal, 369

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

$$F = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} = \frac{1633,066}{82,65} = 19,76$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 13 kelompok artinya nilai X ada angka yang berbeda, maka nilai $k = 13$, sehingga dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = 13-2 = 11$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 36-13 = 23$.

$$JK(ET) = 2288,256$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 2810,165 - 2288,256$$

$$= 521,909$$

$$\begin{aligned} S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{521,909}{13-2} \\ &= \frac{521,909}{11} = 47,446 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} = \frac{2288,256}{36-13} \\ &= \frac{2288,256}{23} = 99,489 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} = \frac{47,446}{99,489} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh oleh perhitungan F_{hitung} sebesar 19,76 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{\text{tabel}} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k=13, dk \text{ penyebut } = n-2=36-2=34) = 2,05$ maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $19,76 > 2,05$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(\alpha, k, n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{hitung} = 0,48$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,11,23)} = 2,27$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,48 < F_{tabel} = 2,27$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Keterampilan Mengajar Bervariasi) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI di SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Keterampilan Mengajar Bervariasi diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Keterampilan Mengajar Bervariasi tersebut terdiri dari 3 indikator, antara lain: (a) Variasi gaya mengajar guru, (b) Variasi penggunaan media dan alat bantu pengajaran, (c) Variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik. Dengan Keterampilan Mengajar Bervariasi di Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024, maka Motivasi Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi Tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja sendiri, 5) Dapat mempertahankan pendapatnya, 6) Tidak mudah yakin, 7) Senang dalam mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,606$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK)=100%-5%=95% dan untuk $n=45$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,606 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,442$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,442 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 27,78 + 1,28X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 27,78 maka untuk setiap penambahan Keterampilan Mengajar Bervariasi maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 1,28 dari Keterampilan Mengajar Bervariasi. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,3672$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024 adalah 36,72%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,76$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 13$ dan dk penyebut $n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 2,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,76 > 2,05$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Dalam penerapannya keterampilan Mengajar Bervariasi pembelajaran perlu memperhatikan beberapa prinsip sebelum mengimplementasikan keterampilan Mengajar Bervariasi pembelajaran dikelas. Adapun indikator antara

lain (a) Variasi gaya mengajar guru, (b) Variasi penggunaan media dan alat bantu pengajaran, (c) Variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik.

- b. Motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Adapun indikator Motivasi Belajar Siswa, yaitu: 1) Tekun menghadapi Tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja sendiri, 5) Dapat mempertahankan pendapatnya, 6) Tidak mudah yakin, 7) Senang dalam mencari dan memecahkan soal-soal.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,76 > 2,05$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Bervariasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024.

3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Kepada guru PAK disarankan agar terus meningkatkan Keterampilan Mengajar Bervariasi dalam proses belajar mengajar untuk mengarahkan Motivasi Belajar Siswa yang baik. Kepada guru PAK disarankan agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan Keterampilan Mengajar Bervariasi yang dapat mengarahkan Motivasi Belajar Siswa yang baik terutama dengan memberi contoh kepada siswa dengan mampu membangun interaksi yang positif antara sesama pengajar sebab dengan Keterampilan Mengajar Bervariasi dapat mengembangkan dan meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kearah yang positif.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keterampilan Mengajar Bervariasi yaitu

indikator variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Keterampilan Mengajar Bervariasi yaitu indikator Variasi penggunaan media dan alat bantu pengajaran.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Motivasi-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa pada saat pembelajaran PAK dan Budi Pekerti berlangsung, siswa mengikutinya dengan sepenuh hati. Oleh karena itu siswa harus mempertahankan dan meningkatkan hal tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu siswa memberikan penilaian terhadap persoalan-persoalan yang pernah saudara lihat disekitar saudara. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar Siswa yaitu indikator Tekun menghadapi tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Keterampilan Mengajar Bervariasi ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa, minat belajar siswa, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Sumiati &. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2018.
- Gultom, Dame Taruli Simamora & Rida. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: CV. Mitra, 2011.
- Haryati, Dini.dkk. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN No.198/I Pasar Baru,” n.d. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index> .

- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif & Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2018.
- Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.